

# Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan , dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Tanete Riattang Kabupaten Bone

A.Nurul Aulia<sup>1\*</sup>, Nurpadila<sup>2</sup>, Djamaluddin Kadir<sup>3</sup>

[nurulauliaaa98@gmail.com](mailto:nurulauliaaa98@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nurpadila.nurpadila@umi.ac.id](mailto:nurpadila.nurpadila@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [djamaluddin.kadir@umi.ac.id](mailto:djamaluddin.kadir@umi.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, dengan jumlah sebanyak 1.958 pelaku UMKM. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 100 responden dengan teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, 2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dan 3) Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone.

**Kata kunci:** *Inklusi Keuangan; Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; UMKM.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan betapa keberadaan UMKM memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia (Dayanti et al., 2020). Di tingkat daerah, termasuk di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, jumlah UMKM mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang stabil.

Fluktuasi omzet dan penurunan pendapatan pada periode tertentu menunjukkan masih adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kuantitas unit usaha, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

Literasi keuangan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, melakukan pencatatan, serta mengambil keputusan investasi dan pembiayaan secara tepat. Sikap keuangan berperan dalam membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mengelola dana usaha (Nuryana & Rahmawati, 2020). Inklusi keuangan memiliki peran strategis karena berkaitan dengan akses pelaku UMKM terhadap lembaga dan layanan keuangan formal, seperti perbankan, kredit usaha, dan produk pembiayaan lainnya (Septiani & Wuryani, 2020). Ketiga faktor tersebut diyakini dapat memperkuat fondasi manajerial UMKM sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan memiliki hubungan dengan kinerja maupun pengelolaan keuangan UMKM. Beberapa penelitian berfokus pada pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian lain menitikberatkan pada pengaruh literasi, sikap, dan inklusi keuangan terhadap perilaku atau pengelolaan keuangan. Hasil penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistenan pada beberapa variabel, serta sebagian besar penelitian dilakukan pada wilayah dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda. Pengujian secara simultan ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM pada konteks daerah seperti Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, masih relatif terbatas.

Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya pengujian kembali pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan UMKM dalam konteks lokal. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian ketiga variabel secara simultan yang belum pernah diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen keuangan UMKM terkhususnya di daerah Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone.

## Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Populasi penelitian berjumlah 1.958 pelaku UMKM, sedangkan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik simple random

sampling sehingga diperoleh 100 responden sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada responden. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan UMKM.

## Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS untuk menguji model yang dikembangkan, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai signifikansi (p-values) dengan kriteria penerimaan hipotesis apabila p-values < 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh variabel independen terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, semakin positif sikap dalam pengambilan keputusan keuangan, serta semakin luas akses terhadap layanan keuangan formal, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan usaha yang dijalankan. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

*Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,023	0,407	-	-0,056	0,955
Literasi Keuangan (X1)	0,357	0,097	0,311	3,663	0,000
Sikap Keuangan (X2)	0,358	0,090	0,312	3,961	0,000
Inklusi Keuangan (X3)	0,273	0,076	0,300	3,577	0,001

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 1, variabel Literasi Keuangan diketahui memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,663 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin meningkat pula kinerja keuangan usaha. Variabel Sikap Keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 3,961 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan dana berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, variabel Inklusi Keuangan turut menunjukkan

pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 3,577 dan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik akses terhadap lembaga dan produk keuangan formal, semakin baik pula kinerja keuangan usaha.

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	17,394	3	5,798	39,57	0
Residual	14,066	96	0,147		
Total	31,46	99			

Sumber : Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 39,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis simultan dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Inklusi Keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Tanete Riattang Kabupaten Bone

Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,744 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,553 atau 55,3% menunjukkan bahwa variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Inklusi Keuangan sebesar 55,3%, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Tanete Riattang Kabupaten Bone. Temuan ini menjawab tujuan penelitian yang ingin menguji apakah tingkat pemahaman keuangan pelaku usaha berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Secara empiris, literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang mendorong peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Secara ilmiah, pengaruh tersebut dapat dijelaskan karena literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi pelaku UMKM dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, melakukan pencatatan keuangan, serta mengambil keputusan investasi dan pembiayaan. Pemahaman terhadap konsep dasar keuangan membantu pelaku usaha meminimalkan kesalahan pengelolaan dana dan mengurangi risiko kerugian. Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai fondasi dalam menciptakan stabilitas dan pertumbuhan keuangan usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Nurhasimah et al., 2025) serta (Sarfiah et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tidak ditemukan perbedaan hasil yang berarti, sehingga dapat ditegaskan bahwa literasi keuangan merupakan

determinan penting dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM, khususnya pada usaha yang masih dikelola secara sederhana dan berbasis pengalaman seperti di Tanete Riattang.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa selain pemahaman, aspek psikologis dan perilaku dalam mengelola keuangan turut menentukan keberhasilan usaha.

Secara interpretatif, sikap keuangan yang positif tercermin dari perilaku disiplin dalam menggunakan modal, kehati-hatian dalam mengambil keputusan pembiayaan, serta kemampuan mengendalikan pengeluaran yang tidak produktif. Sikap ini membentuk perilaku keuangan yang rasional dan terencana. Dengan kata lain, meskipun pelaku usaha memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, tanpa sikap yang baik maka pengelolaan keuangan tidak akan optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Azzahro & Indriastusi, 2026) serta (Nopiyani & Indiani, 2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Konsistensi hasil ini memperkuat argumentasi bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga aspek afektif dan perilaku (sikap).

### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan kapasitas usaha.

Secara ilmiah, inklusi keuangan memungkinkan pelaku UMKM memperoleh akses pembiayaan, layanan tabungan, serta sistem pembayaran non-tunai yang lebih aman dan efisien. Akses pembiayaan formal membantu pelaku usaha meningkatkan modal kerja dan memperluas skala usaha, sementara penggunaan layanan perbankan mempermudah pencatatan transaksi dan pengelolaan arus kas. Dengan sistem keuangan yang lebih terstruktur, pelaku usaha dapat memantau kinerja usaha secara lebih akurat dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Febrianti & Dyarini, 2025) serta (Wahidiyah et al., 2025) yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Tidak terdapat perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat ditegaskan bahwa keterlibatan UMKM dalam sistem keuangan formal berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Inklusi Keuangan secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam pengelolaan keuangan usaha yang efektif.

Secara konseptual, literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan, sikap keuangan membentuk perilaku pengelolaan yang disiplin, dan inklusi keuangan menyediakan sarana pendukung berupa akses terhadap layanan keuangan formal. Tanpa salah satu dari ketiga faktor tersebut, peningkatan kinerja keuangan tidak dapat dicapai secara optimal. Kombinasi ketiganya menciptakan ekosistem pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Nilai koefisien determinasi sebesar 55,3% menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel tambahan seperti pengalaman usaha, inovasi produk, strategi pemasaran, atau dukungan kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa peningkatan kapasitas keuangan pelaku UMKM baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun akses merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

## Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, pembentukan sikap keuangan yang disiplin dan rasional, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal merupakan faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pencatatan keuangan yang lebih tertib dan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, membangun sikap keuangan yang lebih disiplin dalam pengambilan keputusan pembiayaan, serta memanfaatkan layanan keuangan formal seperti perbankan dan aplikasi keuangan digital untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memperkuat program pelatihan literasi dan manajemen keuangan serta memperluas sosialisasi inklusi keuangan bagi UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti digitalisasi pemasaran, orientasi kewirausahaan, atau modal sosial, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

## Daftar Pustaka

Azzahro, F., & Indriastusi, D. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada

- UMKM Wisata Kuliner Pasar Dhopleng, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 605–617.
- Dayanti, Susyanti, & Abs.M.K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-04.15>
- Febrianti, B., & Dyarini. (2025). Pengaruh Financial Technology , Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 2490–2500.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 412.
- Nurhasimah, Basalamah, S., & Mahmud, A. (2025). Pengaruh Literasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Wajo. *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 22(2), 239–252.
- Nuryana, & Rahmawati. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelola Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 81–124. <https://doi.org/10.22437/ujh.4.1.81-124>
- Sarfiah, Rayyani, W. O., & Alamsjah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 585–597.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.
- Wahidiyah, M. W. R. N., Asna, & Rita Indah Mustikowati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kabupaten Malang. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(3), 538–556.